

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan suatu anugrah dari Allah yang dititipkan kepada kedua orang tua, maka dari itu anak mempunyai hak-hak yang harus dilaksanakan oleh kedua orang tuanya, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada Allah SWT seperti dalam hal mengarahkan, mendidik, dan membina agar anak dapat melaksanakan nilai-nilai agama dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dengan baik. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya “Dari Abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah SAW bersabda: Tidak seorang jua pun yang baru lahir melainkan dalam keadaan suci. Maka kedua orang tuanyalah yang menyebabkan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, dan Musyrik.(HR. Muslim)”.

Berdasarkan hadist tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap anak yang dilahirkan dari rahim ibunya masih bersifat suci, bersih, dan tidak berdosa. Maka dari itu anak yang baru lahir masih bergantung dengan kedua orang tuanya dan lingkungannya dan peran orang tua sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Dalam hadist tersebut juga dijelaskan bahwa setiap orang tua harus siap didalam mendidik dan membimbing anak agar kelak menjadi anak yang baik (Rahmayanti, 2018). Orang tua mempunyai peran penting dalam keluarga juga dijelaskan oleh Allah dalam Qur’an surat (At –Tahrim ayat 6) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غُلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat- malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Berdasarkan ayat tersebut Allah menegaskan bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga diri dan keluarganya agar terhindar dari siksa api neraka. Maka dari itu orang tua harus memberi keselamatan itu semua dengan ilmu yang mumpuni yaitu berupa bimbingan dan pendidikan baik pendidikan agama maupun umum, dengan pemberian pendidikan itu diharapkan agar anak dapat sukses di dalam kehidupan dunia maupun akhirat (Rahmayanti, 2018).

Berdasarkan hadits dan ayat Al Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak anak dimulai dari keluarga, begitu pula dengan perilaku disiplin karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak anaknya. Sebelum anak memasuki dunia luar maka sedini mungkin orang tua harus menanamkan nilai-nilai agama serta norma-norma yang berlaku di masyarakat dengan baik agar anak dapat berkembang dengan mempunyai akhlak yang baik. Mengajarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan nilai-nilai agama serta kepada anak akan menjadi lebih mudah jika orang tua juga mempraktikannya setiap hari, maka anak pun akan mengikuti.

Peran orang tua dalam mengajarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan nilai-nilai agama akan terlaksana dengan baik apabila orang tua menerapkan kedisiplinan kepada anak. Disiplin merupakan bentuk sikap taat dan tunduk terhadap suatu hal yang sudah disetujui dan disepakati. Membina sikap kedisiplinan penting dilakukan karena akan berguna bagi kehidupan anak dikemudian hari. Dengan membina kedisiplinan kepada anak maka anak menjadi bisa mengatur dan melatih sikap dan perbuatan yang baik dan yang tidak baik, dan juga akan terbentuk perkembangan pengendalian diri pada anak (Ningrum, 2021).

TK Al-Barokah sudah menerapkan kedisiplinan kepada para muridnya hal itu dilakukan agar anak terbiasa menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar orang tua para murid di TK Al-Barokah sudah menerapkan kedisiplinan yang sudah diajarkan di sekolah itu di dalam kehidupan sehari-hari, namun dalam penerapan kedisiplinan tersebut menjadi berbeda-beda disetiap anak para murid di TK Al-Barokah.

Terdapat banyak Faktor yang mempengaruhi perbedaan penerapan disiplin ini, dimulai faktor pembawaan orang tua, kebiasaan didalam rumah, perhatian dari orang tua dan kultur di dalam keluarga itu sendiri. Namun sayangnya, masih ditemukan sebagian kecil orang tua para murid di TK Al-Barokah yang kurang sadar akan pentingnya penerapan disiplin terhadap anak usia dini. Para orang tua hanya mengandalkan yang sudah didapatkan di sekolah saja. Para orang tua tidak menerapkan disiplin tersebut di dalam rumah dan hal tersebut membuat anak menjadi tidak terbiasa menerapkan disiplin yang sudah diajarkan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memutuskan untuk memperdalam masalah pembahasan ini, sehingga peneliti mengambil judul **“Peran Orangtua Pada Pembinaan Disiplin Anak di TK Al-Barokah Pondok Rejeki”** agar peneliti dapat menjelaskan peran orang tua pada pembinaan disiplin anak.

1.2 Pokok dan Rumusan Masalah

a. Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu mengenai peran orang tua pada pembinaan disiplin anak usia dini yang dilakukan oleh para orang tua murid di TK Al-Barokah.

b. Rumusan Masalah

1. Bentuk disiplin apa saja yang diterapkan oleh guru di TK Al-Barokah Pondok Rejeki?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung pada pembinaan disiplin anak di TK Al-Barokah Pondok Rejeki?
3. Bagaimana peran orang tua pada pembinaan disiplin anak di TK Al-Barokah Pondok Rejeki?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pembinaan disiplin apa saja yang diterapkan oleh guru di TK Al-Barokah Pondok Rejeki.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pada pembinaan disiplin anak di TK Al-Barokah Pondok Rejeki.
- c. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua pada pembinaan disiplin anak di TK AL-Barokah Pondok Rejeki.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para orang tua terkait dengan sudut pandang baru pada pembinaan disiplin anak dan para pembaca serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua dan masyarakat terkait dengan penerapan pembinaan disiplin anak dalam keseharian. Selain itu, diharapkan orang tua dan masyarakat dapat meninjau ulang terkait penerapan pembinaan kedisiplinan anak terhadap kedisiplinan dalam keseharian.